

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHATANI
PADI (AOTP) DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

JURNAL

JULI HARDIANA



JURUSAN/PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHATANI
PADI (AOTP) DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Juli Hardiana¹⁾ Elwamendri²⁾ dan Dewi Sri Nurchaini²⁾

Jurnal

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

JURUSAN/PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHATANI
PADI (AOTP) DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

JULI HARDIANA

D1B013088

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Elwamendri, M.Si.
NIP. 196705091993031002

Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.
NIP. 196311301989022001

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Ir. Emy Kernalis, M.P
NIP. 195905201986032002

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM MENGIKUTI PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI
(AUTP) DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Juli Hardiana¹⁾ Elwamendri²⁾ dan Dewi Sri Nurchaini²⁾

¹⁾ Alumni Jurusan Agribisnis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unja

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Unja

Email: Julihardiana95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk mengetahui gambaran usahatani padi sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Simpang Datuk merupakan sumber pencahariannya dari kegiatan usahatani padi sawah dan memiliki jumlah kelompok tani terbanyak serta salah satu lahan padi sawahnya yang mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 78 petani. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, kemudian menggunakan analisis *logistic binery*. Dapat dilihat secara nyata gambaran umum kegiatan usahatani di daerah penelitian yaitu penggunaan faktor-faktor produksi usahatani terdapat bahwa adanya penggunaan lahan terluas berkisar 1,6–20 Ha, untuk penggunaan tenaga kerja baik didalam keluarga maupun diluar keluarga berkisar 84 – 120 HOK sementara untuk modal yang digunakan dalam kegiatan usahatani berkisar Rp 3.305.715 – Rp 3.795.100.

Dengan demikian segala faktor yang digunakan dalam kegiatan usahatani tersebut mempengaruhi produktivitas dalam pencapaian hasil yang diharapkan petani. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap keputusan petani dalam mengikuti program AUTP antara lain kemampuan petani membayar premi/penerimaan, pengalaman berusahatani, luas lahan yang dimiliki, jumlah tanggungan keluarga dan pekerjaan sampingan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor dengan tingkat kesalahan (5%) yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk mengikuti program AUTP di Desa Simpang Datuk Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Faktor yang dimaksud adalah kemampuan petani membayar premi/penerimaan, pengalaman berusahatani, luas lahan yang dimiliki, dan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan variabel pekerjaan sampingan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata kunci : Faktor, Keputusan, Program AUTP.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of (1) to know the description of rice field farming in East Tanjung Jabung Regency, (2) to know the factors that influence the farmer's decision in following the rice insurance program (AUTP) program in Tanjung Jabung Timur Regency. The selection of this location is done purposively (Purposive) with the consideration that Simpang Datuk Village is the source of its livelihood from rice field farming activities and has the largest number of farmer groups and one of its paddy rice fields following the rice insurance (AUTP) program in Tanjung Jabung Timur Regency. Method of sampling using simple random sampling (Simple Random Sampling) with the number of respondents as much as 78 farmers. Data analysis using descriptive analysis method, then use logistic binary analysis. It can be seen from the general description of the farming activities in the research area that is the use of farming production factors is that the widest use of land ranges from 1.6 to 20 Ha, for the use of labor both in the family and outside the family ranges from 84 to 120 HOK while for capital used in farming activities ranges from Rp 3.305.715 - Rp 3.795.100.

Thus all factors used in farming activities affect the productivity in achieving the expected results of farmers. Factors that are expected to affect farmers' decision to participate in the AUTP program include the ability of farmers to pay premium / income, experience of farming, the area of land owned, the number of dependents of the family and the occupation of farmers. The results showed that there were 4 factors with error rate (5%) which significantly influence the decision to follow AUTP program in Simpang Datuk Village, Nipah Panjang Sub-District, Tanjung Jabung Timur Regency. Factors in question is the ability of farmers to pay premium / income, experience berusaha, land owned, and the number of family dependents. While side job variables have no significant effect on farmer's decision in following program of insurance of paddy farming (AUTP) in East Tanjung Jabung Regency.

Keywords: Factors, Decisions, AUTP Programs.

PENDAHULUAN

Program pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan nasional khususnya beras terus menerus dilakukan, melalui inovasi teknologi dan penerapan program perbaikan manajemen usahatani, mengingat beras sebagai bahan pangan pokok bagi mayoritas rakyat Indonesia. Usaha sektor pertanian dipandang usaha yang mempunyai risiko tinggi terhadap dinamika alam dan rentan terhadap serangan hama dan penyakit yang mengakibatkan penurunan produksi hasil bahkan gagal panen serta risiko fluktuasi harga sehingga pendapatan petani menurun.

Asuransi Pertanian merupakan pengalihan risiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usahatani sehingga keberlangsungan usahatani dapat terjamin (Kementerian Pertanian, 2016). Melalui asuransi usahatani padi memberikan jaminan terhadap kerusakan tanaman akibat banjir, kekeringan, serta serangan hama dan penyakit tumbuhan atau organisme pengganggu tumbuhan (OPT), sehingga petani akan memperoleh ganti rugi sebagai modal kerja untuk keberlangsungan usahatannya. Berikut perkembangan luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama kurun waktu 2011-2015.

Tabel 1. Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 -2015

No.	Tahun	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2011	32.453	29.727	104.011	34,99
2	2012	28.066	28.955	94.854	32,76
3	2013	27.912	28.463	102.695	36,08
4	2014	20.331	26.112	104.090	39,86
5	2015	17.560	18.322	75.109	40,99

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016

Tabel 1 menunjukkan adanya penurunan luas tanam, luas panen dan produksi padi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada tahun 2011, luas tanam padi sawah sebesar 32.453 Ha dan pada tahun 2015 mengalami penurunan hingga 17.560 Ha. Kondisi ini salah satu terjadi adanya gagal panen akibat banjir, serangan hama dan penyakit. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari PT. Asuransi Jasindo, Provinsi Jambi sudah melaksanakan program AUTP dari tahun 2015 akhir, dimana yang menjadi daerah utama pelaksanaan program tersebut yaitu di Desa Simpang Datuk Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Luas 970,75 hektare sawah yang telah diasuransikan itu merupakan milik 19 kelompok tani dengan total anggotanya sebanyak 613 orang yang tersebar di sejumlah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Asuransi Jasindo, 2016).

Banyak petani mengetahui program asuransi usahatani padi ini, namun hampir tidak semua petani mau membeli polis asuransi dengan alasan tidak mampu membayar premi, tidak percaya pada perusahaan asuransi dan sulit

mengurusnya. Hal inilah yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur*”. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum kegiatan usahatani padi sawah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu lahan padi sawahnya yang mengikuti program Asuransi Usahatani Padi (AUTP). Ukuran sampel ditarik sebanyak 78 petani, yaitu petani yang mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP), Penarikan sampel dengan **metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*)**.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum kegiatan usahatani padi sawah adalah *Analisis Deskriptif*. Metode yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program AUTP di lokasi penelitian adalah analisis *logistic binery* dengan model logit, yaitu untuk memprediksi pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang bersifat kategorikal dan Pendekatan ini digunakan apabila variabel Y nya merupakan variabel *Dummy*. Model ini lazim disebut model *Community Distribution Function (CDF)*. Model ini disebut model regresi respon dikotomis dengan variabel dependen bernilai 0 dan 1, dimana :

Y = 1 apabila petani mengikuti program asuransi usahatani padi.

Y = 0 apabila petani tidak mengikuti program asuransi usahatani padi.

Model logit yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP).

(1 = apabila petani mengikuti program AUTP).

(0 = apabila petanitikah mengikuti program AUTP).

X₁ = Faktor Kemampuan petani membayar premi/Penerimaan (Rp/bulan)

X₂ = Faktor Pengalaman berusaha padi (Tahun)

X₃ = Faktor Luas lahan usahatani padi (Ha)

X₄ = Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)

X₅ = Faktor Pekerjaan sampingan (Rp/Jam)

D1 = Dummy Pekerjaan sampingan

(1 = Ada)

(0 = Tidak Ada)

e = Kesalahan pengganggu/error

β_0 - β_n = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Petani yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah. Petani responden di daerah penelitian rata-rata berada pada usia 45-49 tahun dengan tingkat pendidikan SD/Sederajat dan pengalaman berusahatani rata-rata 20-24 tahun. Luas lahan rata-rata 2- $<$ 2.5 hektar serta jumlah tanggungan keluarga petani rata rata adalah 2 orang.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP)

Kemampuan Petani Membayar Premi/Penerimaan

Variasi penerimaan dapat mengakibatkan variasi kemampuan petani untuk membayar premi dalam mengikuti program AUTP. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa apabila penerimaan petani semakin tinggi, maka semakin mau petani untuk mengikuti program AUTP karena petani dianggap mampu untuk membayar premi. Selain itu pembayaran premi juga merupakan salah satu syarat agar memperoleh klaim dari program AUTP.

Pengalaman Berusahatani

Pengalaman petani merupakan suatu pengetahuan petani yang diperoleh melalui rutinitas kegiatannya sehari-hari atau peristiwa yang pernah dialaminya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh petani maka diharapkan produktivitas petani akan semakin tinggi, sehingga dalam mengusahakan usahatannya akan semakin baik. Distribusi frekuensi petani berdasarkan pengalaman berusahatani menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani akan memberikan pelajaran bagi petani dalam mengusahakan tanaman padi sawah. Kegagalan dalam berusahatani padi sawah akan membuat petani lebih berhati-hati dalam mengelola maupun mengambil keputusan usahatani yang dilakukannya, sebaliknya keberhasilan yang telah diperoleh dan dialami oleh petani akan memotivasi petani berupaya kembali mengelola faktor-faktor produksi yang akan digunakannya.

Luas Lahan yang Dimiliki

Luas lahan yang dimaksud adalah merupakan luas areal persawahan yang ditanami padi pada musim tertentu. Luas lahan yang dimiliki petani di daerah penelitian cukup bervariasi dari yang terkecil 1,00 ha sampai yang terluas 4,00. Distribusi frekuensi petani berdasarkan luas lahan yang dimiliki menunjukkan bahwa rata-rata petani memiliki lahan tersebut pemberian dari orang tua mereka (warisan) dan lahan mereka terdaftar mengikuti program AUTP.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan keluarga petani responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani yang menjadi responden bervariasi. Distribusi frekuensi petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak pula potensi tenaga kerja yang dimiliki yang berasal dari dalam keluarga namun disisi lain semakin banyak pula

kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga akan mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga petani di daerah penelitian, semakin mau petani untuk mengikuti program asuransi usahatani padi.

Pekerjaan Sampingan Petani

Menurut Arbi (2011), sebagian petani mempunyai pekerjaan di luar usahatani padi, sedangkan bagi sebagian petani yang lain, usahatani padi merupakan satu-satunya sumber pencaharian mereka. Dalam hal ini pekerjaan sampingan tersebut sangat berperan penting bagi petani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Apabila pekerjaan sampingan petani tidak ada maka kecenderungan petani untuk mengikuti program AOTP semakin sedikit.

Hasil Analisis Regresi *Binary Logistik* Program AOTP

Analisis *logistic biner* digunakan untuk menguji variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat apakah variabel independen seperti penerimaan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan pekerjaan sampingan mempengaruhi variabel dependen yaitu mengikuti program asuransi usahatani padi (AOTP). Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AOTP) dari analisis *logistic binery* bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi *Binary Logistik* pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (AOTP)

Variabel	Koefisien (β)	Sig (p-value)	Odds Ratio
Penerimaan usahatani (X_1)	0.004	0.002	1.00
Pengalaman usahatani (X_2)	0.279	0.004	1.32
Tanggungan keluarga (X_3)	-0.813	0.005	0.44
Lahan usahatani (X_4)	0.076	0.004	1.07
Pekerjaan sampingan (X_5)	0.325	0.612	1.38
Constant	-2.744	0.087	0.06
<i>Hosmer and Lomeshow Test</i>			
	= 0.118		
<i>Nagelkerke R Square (R^2)</i>			
	= 0.584		

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis nilai p-value pada *Hosmer and Lemeshow* sebesar 0.118 dan besarnya *chi-square* 12.827 yaitu (lebih besar dari $\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Sehingga model *binary logistic*

regression ini yang dipakai dalam analisis yang selanjutnya diambil keputusan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah cukup mampu menjelaskan data (sesuai). Nilai *Cox' & Snell's R Square* sebesar 0,438 dan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,584 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen sebesar 58,4 persen. Terdapat empat variabel yang signifikan yaitu variabel kemampuan petani membayar premi/penerimaan (X_1), variabel pengalaman berusahatani (X_2), variabel jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan variabel lahan usahatani (X_4), sedangkan variabel pekerjaan sampingan petani (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam mengikuti program AOTP.

Adapun model logit yang digunakan untuk menganalisis hasil regresi diatas sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Model persamaan regresi binery logistic yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y_i = -2.744 + 0.004X_1 + 0.279X_2 - 0.813X_3 + 0.076X_4 + 0.325X_5$$

Hasil Analisis Model Regresi *Binary Logistic* Keputusan Petani dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (AOTP)

Variabel Kemampuan Petani Membayar Premi/Penerimaan (X_1)

Variabel Penerimaan berdasarkan hasil analisis memiliki koefisien yang positif sebesar 0.004 yang memberikan arti bahwa jika penerimaan petani mengalami kenaikan tiap satu-satuan maka keputusan petani untuk mengikuti program AOTP mengalami peningkatan sebesar 4%. Sementara *p-value* sebesar 0,002 yang berarti H_1 diterima atau penerimaan berpengaruh sangat nyata terhadap keputusan petani untuk mengikuti program AOTP. Kondisi ini diperkuat oleh hasil *odds ratio* sebesar 1,00 yang berarti setiap kenaikan satu-satuan dari penerimaan maka peluang petani untuk mengikuti program AOTP bertambah 1,00 kali. Pengaruh perbedaan dari jenis penerimaan petani responden ini yang menyebabkan variabel jumlah penerimaan berpengaruh sangat nyata terhadap keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AOTP). Adapun tanda koefisien positif (+) menunjukkan semakin tinggi penerimaan maka kemampuan petani untuk membayar premi dalam mengikuti program asuransi usahatani padi semakin mudah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Bambang (2016) pada penelitiannya tentang respon petani terhadap program pemerintah mengenai asuransi usahatani padi (AOTP) di Kabupaten Malang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerimaan terhadap program usahatani padi (AOTP). (Jurnal 29_ asuransi_ padi_ bambang_ siswadi_ (169-177)).

Variabel Pengalaman Usahatani (X_2)

Variabel pengalaman usahatani berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pengalaman petani dalam berusahatani sawah memiliki koefisien sebesar 0.279 memberikan arti bahwa jika pengalaman usahatani petani mengalami kenaikan tiap satu-satuan maka keputusan petani untuk mengikuti program AOTP mengalami peningkatan sebesar 27,9%. Sementara nilai *p-value* sebesar 0.004 bila menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka variabel ini menunjukkan pengaruh yang sangat nyata berarti H_1 diterima atau pengalaman usahatani berpengaruh

sangat nyata untuk mengikuti program asuransi usahatani padi (AOTP). Kondisi ini diperkuat hasil nilai *odds ratio* variabel pengalaman usahatani sebesar 1,32 yang berarti setiap adanya penambahan tiap satu-satuan dari pengalaman petani maka peluang petani responden untuk mengikuti program AOTP bertambah 1,32 kali. Dengan kata lain semakin berpengalaman petani responden dalam berusahatani maka mereka memilih untuk mengikuti program AOTP. Hasil penelitian tersebut searah dengan pendapat Mahaputra (2013) tentang pengalaman usahatani yaitu jika petani mempunyai pengalaman yang relatif berhasil, biasanya mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang kurang berpengalaman. Namun, jika petani selalu mengalami kegagalan dalam mengusahakan usahatani tersebut, maka dapat menimbulkan rasa enggan untuk mengusahakan usahatani tersebut.

Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X₃)

Variabel jumlah tanggungan keluarga berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai *p-value* sebesar 0.005 bila menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka variabel ini menunjukkan pengaruh yang sangat nyata berarti H₁ diterima atau jumlah tanggungan keluarga berpengaruh sangat nyata untuk mengikuti program asuransi usahatani padi (AOTP). Koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga bernilai negatif yaitu sebesar -0.813 yang memberikan arti bahwa jika setiap adanya perubahan tiap satu-satuan jumlah tanggungan keluarga petani responden maka keputusan petani untuk mengikuti program AOTP berkurang sebesar 81,3%. Kondisi ini diperkuat dengan nilai *odds ratio* variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,44 yang berarti setiap adanya penambahan satu-satuan jumlah tanggungan keluarga maka peluang petani responden yang mengikuti program AOTP semakin berkurang. Hal ini berbanding lurus dengan hasil penelitian Karlia (2015), bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai koefisien yang negatif sehingga sedikit peluang petani untuk melakukan peremajaan karet.

Variabel Luas Lahan yang dimiliki (X₄)

Variabel luas lahan yang dimiliki berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa luas lahan memiliki koefisien sebesar 0.076 memberikan arti bahwa jika luas lahan yang dimiliki petani mengalami kenaikan tiap satu-satuan maka keputusan petani untuk mengikuti program AOTP mengalami peningkatan sebesar 7,6%. Semakin luas lahan yang dimiliki petani maka peluang petani untuk mengikuti program AOTP semakin besar. Sementara nilai *p-values* sebesar 0.004 bila menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka variabel ini menunjukkan pengaruh yang sangat nyata berarti H₁ diterima atau luas lahan yang dimiliki berpengaruh sangat nyata dalam keikutsertaan untuk mengikuti program asuransi usahatani padi (AOTP). Kondisi ini diperkuat oleh hasil nilai *odds ratio* variabel luas lahan yang dimiliki sebesar 1,07 yang berarti setiap adanya penambahan satu-satuan luas lahan maka peluang petani responden untuk mengikuti program AOTP bertambah 1,07 kali. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Bambang (2016) dalam penelitiannya tentang respon petani terhadap program pemerintah mengenai asuransi usahatani padi (AOTP) di Kabupaten Malang bahwa nilai koefisien variabel luas lahan tidak signifikan yaitu 0,256 (Jurnal 29_asuransi_padi_bambang_siswadi_(169-177)).

Variabel Pekerjaan Sampingan (X_5)

Variabel pekerjaan sampingan berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pekerjaan sampingan memiliki koefisien sebesar 0.325 dengan signifikansi 0.612 bila menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka variabel ini menunjukkan pengaruh yang tidak nyata berarti H_0 diterima atau pekerjaan sampingan berpengaruh tidak nyata untuk mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP). Artinya, ada tidaknya pekerjaan sampingan petani responden tidak mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program AUTP. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Arbi (2011) pada penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan tunda jual di kecamatan sanden kabupaten bantul menunjukkan bahwa pekerjaan sampingan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani untuk melakukan tunda jual yang dapat dilihat pada nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,004.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, usahatani yang diupayakan di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih dominan tanaman padi sawah. Dapat dilihat secara nyata gambaran umum kegiatan usahatani di daerah penelitian yaitu penggunaan faktor-faktor produksi usahatani terdapat bahwa adanya penggunaan lahan terluas berkisar 1,6 – 20 Ha, untuk penggunaan tenaga kerja baik didalam keluarga maupun diluar keluarga berkisar 84 – 120 HOK sementara untuk modal yang digunakan dalam kegiatan usahatani berkisar Rp 3.305.715 – Rp 3.795.100. Dengan demikian segala faktor yang digunakan dalam kegiatan usahatani tersebut mempengaruhi produktivitas dalam pencapaian hasil yang diharapkan petani.

Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti program asuransi usahatani padi (AUTP) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dipengaruhi secara nyata/signifikan oleh empat dari lima variabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu penerimaan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan. Sementara variabel yang secara nyata tidak signifikan atau lebih besar dari tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5 %) yaitu pekerjaan sampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. dan menyampaikan terima kasih kepada Orangtua, keluarga, Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Agribisnis dan Sekretaris Jurusan Agribisnis Universitas Jambi yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Selain itu ucapan terima kasih kepada Camat Nipah Panjang, Kepala Desa Simpang Datuk, PPL Simpang Datuk, dan petani-petani yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai, teman-teman seperjuangan saya Siti Nuradinah, Fitriani Harahap, Ranti Suciani, Neneng Muthmainnah dan teman teman kelas F Agribisnis yang telah memberikan bantuan tenaga, waktu, semangat dan dukungan dalam penelitian ini. Selain itu ucapan terimakasih juga diucapkan untuk semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Muhammad. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Tunda Jual di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jawa Timur.
- Asnawi Nurhananto, Dwi. 2016. Respon Petani terhadap Asuransi Pertanian di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Tribhuwana Tungadewi, Indonesia.
- Asuransi Jasa Indonesia. 2016. Data Kelompok Petani Yang Mengikuti Program AUTP. Kecamatan Nipah Panjang. Provinsi Jambi.
- Asuransi Jasa Indonesia. 2016. Mekanisme Asuransi UsahaTani Padi. Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tanjung Jabung Timur dalam Angka 2016. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Nipah Panjang dalam Angka 2016. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2016. Provinsi Jambi Dalam Angka. Jambi.
- Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. 2017. Data Kelompok Petani Yang Tidak Mengikuti Program AUTP Tahun 2016. BP3K, Nipah Panjang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2016. Laporan Tahunan. Nipah Panjang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. 2016. Laporan Tahunan. Jambi.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi III. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. 2003. Ekonometrika Dasar dan Aplikasinya. Alih Bahasa Sumarno Zain. Erlangga. Jakarta.
- Hernanto, F.1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hosmer, D.W. dan Lemeshow. (1989). Applied Logistic Regression. New York; John Willeyand Sons
- Indonesia. *Undang-Undang Tentang Usaha Perasuransian*.UU No. 2 Tahun 1992.LN No. 13 Tahun 1992.TLN No 3467.
- Kementerian Pertanian. 2016c. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi*.Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Mardikanto T. (1996). *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*, Departemen Kehutanan, Jakarta
- N. Gujarati Damodar, dan C. Porter Dawn. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Pasaribu,S.M.2016.[http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/1539/file/Asuransi Pertanian](http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/1539/file/Asuransi_Pertanian). (Diakses tanggal 23 Januari 2017).
- Rahim, A dan Hastuti. 2008. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Salusu, J. 2006. Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Grasindo, Jakarta.
- Santi, Faurani. 2012. *Dampak Asuransi Pertanian Terhadap Usaha Peningkatan Produksi Pertanian*. Institut Pertanian Bogor.

- Saputri, Karlia. 2015. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Meremajakan Karet di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Jambi
- Siswadi, Bambang. 2016. Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. (29_Asuransi_Padi_Bambang_Siswadi_(169-177)). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Islam Malang. (Diakses pada tanggal 22 Desember 2017)
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani* . Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Faktor-Faktor Produksi Usahatani*. Universitas Indonesia pers.Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suratiah, Ken. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Surya. 2014. *Penerapan Teknologi dalam Usahatani Padi Sawah Pada Program Gerakan Serentak Tanam Padi Dua Kali Per Tahun di Desa Simpang Datuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.
- Undang Undang No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- UPTD tanaman pangan dan hortikultura Kecamatan Nipah Panjang. 2016. *Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok 2016 – 2017*. UPTD tanaman pangan dan hortikultura Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Yandianto. 2003. *Bercocok Tanam Padi*. M2S. Bandung.